

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain. Adapun kespesifikan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan harga saham. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan harga saham.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Wisma Indocement LT.10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910.

3.2.2 Waktu Penelitian

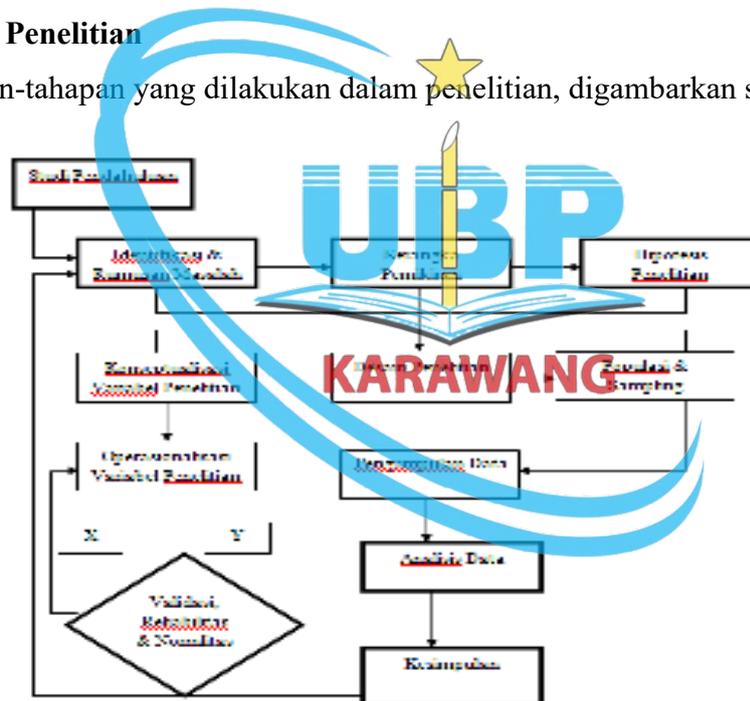
Tabel 3. 1
Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penulisan Proposal	April 2021 s/d Juli 2021
2.	Perbaikan Proposal	Agustus 2021 s/d November 2021
3.	Seminar Proposal	Desember 2021
4.	Pengumpulan Data dan Observasi	Januari 2022
5.	Analisis Data	Februari 2022
6.	Penulisan Skripsi	Februari 2022
7.	Perbaikan Skripsi	Maret 2022
8.	Sidang Skripsi	Juni 2022

Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

3.3 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber : Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa

Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Kemudian tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Kemudian, setelah tahapan sebelumnya selesai, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Setelah tahapan-tahapan sebelumnya dilakukan maka perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan sub sektor pertambangan batubara untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012), menyatakan bahwa: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang diberi simbol (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi simbol (Y). Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel Y nya terdiri dari Harga Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara.

3.4.2 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan cara peneliti dalam menguraikan variabel yang sedang atau akan diteliti. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas.

Dalam memprediksi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham maka penjelasan mengenai dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Varibel	Dimensi	Indikator	Skala
Posisi Modal Kerja	- <i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	-Aktiva Lancar -Kewajiban Lancar	Rasio
Keputusan Perdanaan	- <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	-Total Liabilitas Perusahaan -Total Ekuitas Perusahaan	Rasio
Harga Saham	-Harga Saham (Y)	-Closing Price (Harga Penutup)	Price Rasio

Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

3.4.3 Instrument Penelitian

Variabel bebas (x) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah:

a. *Current Ratio* (X1)

Current Ratio (Rasio Lancar), adalah yang terdiri dari perhitungan rasio likuiditas yang cara perhitungannya paling sederhana dengan perhitungan lainnya. Perhitungan rasio lancar ini dapat diartikan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar, yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode satu tahun.

b. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Debt to Equity Ratio atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Rasio Debt to Equity* ini juga dikenal sebagai Rasio Leverage (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

c. Harga Saham (Y)

Harga Saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Pasar modal apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara tahun 2016-2020 yang telah terdaftar di bursa Efek Indonesia, dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id data penelitian ini juga diperoleh dari <https://www.indonesiana.id> Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi, dengan mencatat mengenai data pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- b. Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- c. Riset Internet (*Online research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.6.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

3.6.1.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertimbangan bahwa populasi yang sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel.

Dari 25 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka yang dijadikan sampel penelitian adalah 14 perusahaan sub sektor pertambangan batubara

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	11/08/2011
3	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	23/12/2002
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	11/08/2012
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
9	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	07/10/2014
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
11	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	07/01/1991
12	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010
13	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	07/11/2007
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis (2021)

3.6.1.3 Teknik Sampling

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling Method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara dengan periode pengamatan 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada periode 2016-2020.

Tabel 3. 4
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Deskripsi	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor pertambangan batubara dengan periode pengamatan 2016 sampai dengan 2020.	25
2	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada periode 2016-2020.	(11)
3	Jumlah Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	14

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

3.7 Analisis Data

3.7.1 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu dengan mengumpulkan, Menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi pada subjek penelitian mengenai analisis *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), analisis statistik deskriptif digunakan untuk “menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.7.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2012), analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan analisis pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan diteliti sudah berdistribusi normal atau belum (Sugiyono, 2012). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan sintesis H_0 atau H_a . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%. Menurut Santoso (2002) uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS Kolmogrov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi adalah tidak normal.

Sedangkan pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi (Husein, 2011). Kriteria dalam uji multikolinieritas adalah jika VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya <10 , maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Husein, 2011). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan uji $t > 0,05$, maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui jika didalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Husein, 2011). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *durbin Watson* (DW). Apabila $-2 < DW < 2$, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.7.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah mempunyai hubungan yang positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ current ratio} + \beta_2 \text{ debt to equity ratio} + e$$

Keterangan :

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

Y = Variabel dependen Harga Saham

X_1 = Variabel independen *current ratio*

X_2 = Variabel independen *debt to equity ratio*

e = Variabel pengganggu tau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = Angka arah angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Sesudah mendapatkan hasil persamaan regresi, maka lihat apabila hasilnya (+) maka terjadi kenaikan, tetapi apabila hasilnya (-) maka terjadi penurunan. Selanjutnya hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terkaitnya. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{\{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

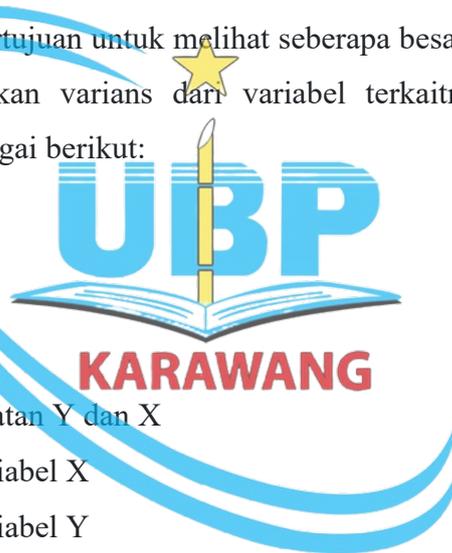
Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X

$\sum X$ = jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = jumlah pengamatan variabel Y



3.7.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas dari rasio keuangan terhadap variabel terikatnya yaitu harga saham dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

a. Uji Parsial T

Uji Parsial T ini digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial dari variabel bebasnya. Berikut diuraikan mengenai hipotesis yang diajukan sebagai uji parsial t yaitu sebagai berikut:

- Ho diterima dan Ha ditolak, dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Ho ditolak dan Ha diterima, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka **Ho diterima dan Ha ditolak.**
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka **Ho ditolak dan Ha diterima.**
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka **Ho diterima.**
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka **Ho ditolak.**

b. Uji Simultan f

Uji Simultan F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara bersama-sama akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersamaan tujuannya untuk menguji hipotesis awal mengenai pengaruh variabel yaitu (X1) *Current ratio*, (X2) *Debt to Equity Ratio*, (Y) Harga saham sebagai variabel terikat. Berikut diuraikan hipotesis untuk menentukan hasil dari uji f ini yaitu sebagai berikut:

- Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu (X1) *Current ratio*, (X2) *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Harga saham.
- Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X1) *Current ratio*, (X2) *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Harga saham.

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka **Ho ditolak dan Ha diterima.**
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka **Ho diterima dan Ha ditolak.**
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka **Ho ditolak.**
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka **Ho diterima.**